

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan obyek penelitiannya ialah seluruh auditee yang bekerja pada bank umum konvensional di kota Semarang.

3.1.2. Lokasi penelitian

Pada Penelitian ini, lokasi yang digunakan ialah bank – bank umum konvensional yang berada di kota Semarang, Jawa Tengah. Penelitian ini memilih lokasi di Semarang dikarenakan perkembangan perbankan berdasarkan asset di provinsi Jawa Tengah tidak stabil dan cenderung tumbuh melambat dari tahun 2012 hingga tahun 2014 dan Semarang merupakan kota yang berada dalam provinsi Jawa Tengah yang memiliki peranan dalam perkembangan perbankan di provinsi Jawa Tengah (Bank Indonesia, 2014).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan seluruh kelompok orang, kejadian, atau benda, yang ingin diteliti oleh peneliti (Uma Sekaran, 2011 dalam Perwitasari, 2014). Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan elemen yang akan dijadikan bahan penelitian. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan ialah dewan direksi dan satuan internal auditor yang masih aktif bekerja di bank umum konvensional dan berjumlah 55 bank umum konvensional yang berada di kota Semarang, Jawa Tengah. Dalam penelitian Sihwahjoeni (2011) menyatakan bahwa semakin besar bank maka kegiatan manajemen akan semakin kompleks dan sangat membutuhkan peranan internal auditor pada kegiatan usahanya.

TABEL 3.1

DAFTAR NAMA BANK UMUM KONVENSIONAL DI KOTA SEMARANG

DAFTAR NAMA BANK UMUM KONVENSIONAL DI KOTA SEMARANG					
AGRIS	CIMB NIAGA	BII	BNI	RABOBANK	SINAYA BANK TABUNGAN NASIONAL
ANTARDAERAH	COMMONWEALTH	JATENG	NUSANTARA PARAHYANGAN	SAHABAT PURBA DANARTA	STANDARD CHARTERED
ANZ INDONESIA	DANAMON	KESEJAHTERAAN EKONOMI	OCBC NISP	SINARMAS	SUPIT
ARTHA GRAHA	DBS INDONESIA	LAKHAR	PANIN	BTN	GLOBAL VALAS
BJB	EKONOMI RAHARJA	MANDIRI	PASAR PD	TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL	HSBC
BRI	GANESHA	MASPION INDONESIA	BPD JATENG	UOB INDONESIA	
BJB	HANA	MAYAPADA INTERNASIONAL	PERMATA	WINDU KENTJANA INTERNASIONAL	
BUKOPIN	HIMPUNAN SAUDARA 1906	MEGA	PRIMA MASTER	YUDHA BAKTI	
BUMI ARTHA	ICB BUMI PUTRA	MINI PELITA MAKMUR	PUNDI INDONESIA	CENTRATAMA NASIONAL	
BCA	INA PERDANA	MUTIARA	QNB KESAWAN	CITIBANK	

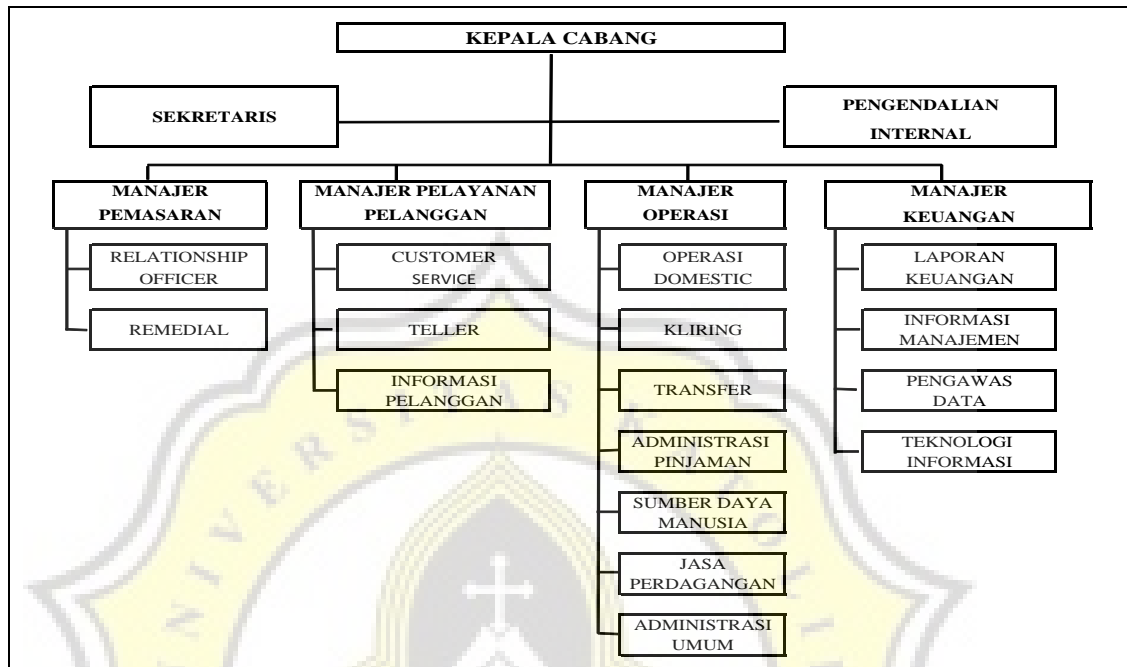
Sumber : Telkom Indonesia (2015)

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan dipilih dan yang akan diteliti. Dalam proses penentuan sampel diharapkan dapat memilih sampel yang tepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan kesimpulan riset sesuai yang diharapkan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purpose judgement sampling* yang merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan pertimbangan tertentu (Hartono, 2010).

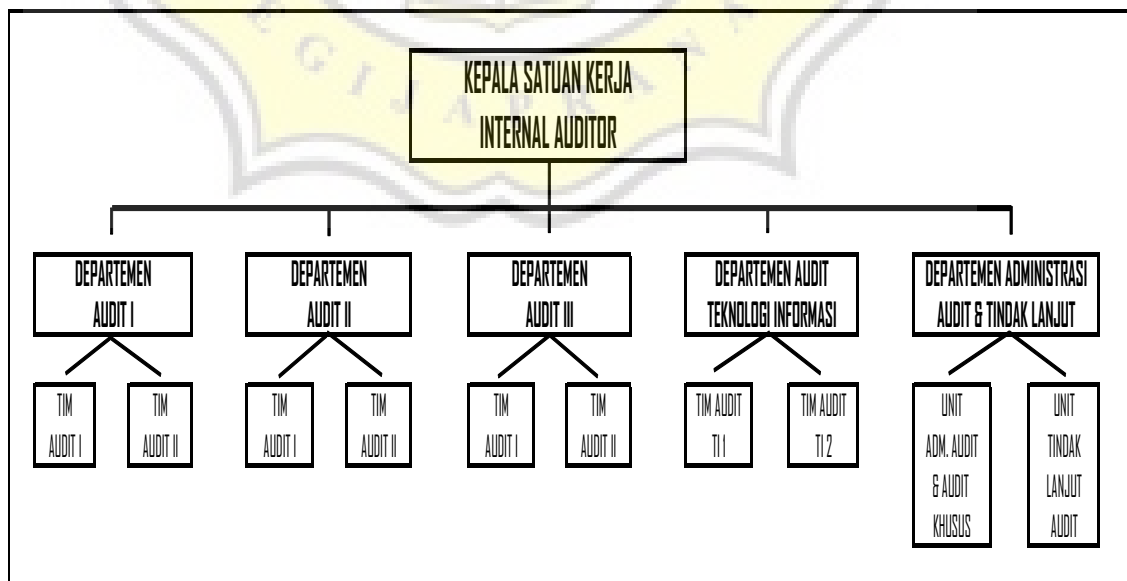
Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini ialah kepala cabang, bagian umum, manager setiap divisi, kepala bagian yang masih aktif dan bekerja pada bank umum konvensional di Kota Semarang, Jawa tengah dan yang berkenan turut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan lengkap dan sesuai dengan kebenaran yang terjadi. Jumlah bank umum konvensional di kota Semarang sebanyak 55 bank dan jumlah keseluruhan sampel adalah 2200 orang yang terdiri dari 24 bagian pimpinan (kepala cabang, manajer, dan kepala divisi) dalam bank umum dan 16 bagian internal auditor yang sesuai dalam struktur organisasi kantor cabang bank umum konvensional secara umum. Struktur organisasi untuk pimpinan bank umum dapat dilihat dalam tabel 3.2 dan struktur organisasi untuk bagian internal auditor dalam bank umum dapat dilihat dalam tabel 3.3.

TABEL 3.2
BAGIAN BANK YANG DIGUNAKAN SEBAGAI SAMPLE



Sumber : Tawaf (1999)

TABEL 3.3
STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL



Sumber : Tawaf (1999)

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ialah data yang dapat diperoleh secara langsung dari narasumbernya untuk digunakan dalam penelitian (Hartono, 2010). Pada penelitian ini, sumber data diperoleh secara langsung melalui survei dengan membagikan kuesioner pada responden. Hasil yang dapat diperoleh diantaranya ukuran pengalaman kerja internal auditor, pengetahuan audit, independensi dan efektifitas internal auditor yang berasal dari jawaban dewan direksi yang masih aktif bekerja pada bank umum konvensional di Semarang.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan ialah strategi opini dengan cara memberikan kuesioner berupa beberapa daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk merangkum variabel – variabel yang akan diteliti secara tertulis. Peneliti akan menjelaskan mengenai penelitian ini agar mencegah adanya kesalahan – kesalahan yang terjadi saat pengisian kuesioner.

3.3.3. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, alat pengumpulan data yang digunakan ialah kuesioner yang nantinya diisi oleh dewan direksi yang masih aktif bekerja pada bank – bank umum konvensional di kota Semarang.

Terdapat 2 bagian dalam kuesioner penelitian ini, yaitu :

1. Bagian pertama berisikan data demografi tiap responden.
2. Bagian kedua berisikan poin – poin tentang variabel pengalaman audit, pengetahuan audit, independensi, dan efektivitas internal auditor.

3.3.4. Pengujian Alat Pengumpulan Data

Tahap awal yang harus dilakukan untuk menganalisis suatu data ialah seluruh data yang telah diperoleh wajib diuji sebelumnya agar data tersebut dapat diketahui valid atau tidaknya serta apakah dapat diandalkan (reliabel) atau tidak (Hartono, 2010). Pengujian ini guna pengujian kuesioner dalam penelitian ini. Pengujian kuesioner dalam penelitian dilakukan untuk menguji hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden melalui :

3.3.4.1. Uji Validitas

Uji Validitas berfungsi dalam mengukur sebuah data pada kuesioner apakah data tersebut valid atau tidak. Uji Validitas menurut Hartono (2010), Uji validitas digunakan untuk mengukur pertanyaan – pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tentang apa saja yang ingin diukur oleh peneliti.

Setelah mengukur data dengan uji validitas diperoleh data – data yang dinyatakan valid. Indikator kevalidan ialah data yang memiliki nilai *Cronbach's alpha* > *Cronbach's Alpha If Item Deleted*, maka data tersebut dapat dinyatakan valid. Apabila terdapat data yang tidak valid maka data yang tidak valid harus dibuang dan kemudian dilakukan pengujian validitas ulang

dengan data yang dinyatakan valid saja sampai diperoleh semua data dinyatakan valid (Murniati, 2013).

3.3.4.2. Uji Reliabilitas

Dalam menganalisis data juga dibutuhkan uji reliabilitas untuk menguji akurasi dan konsistensi dari pengukur (Hartono, 2010). Uji reliabilitas adalah cara pengujian pada alat ukur agar dapat menentukan ukuran konsistensi atau stabilitas alat ukur dalam penelitian untuk pengukurannya. Apabila kuesioner dinyatakan reliabel jika data tersebut memiliki nilai Cronbach Alpha $>0,5$ melalui uji statistic Cronbach's Alpha (Murniati, 2013). Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha maka tingkat reliabilitas data tersebut semakin baik atau dapat dikatakan instrumen semakin handal (Murniarti, 2013).

3.3.4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan ialah :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah probabilitas memiliki ketergantungan atas banyaknya sampel atau tidak dan mengetahui apakah probabilitas memiliki ketergantungan dengan distribusi frekuensi atau tidak (Ghozali, 2011). Pengujian uji normalitas ini dapat dilakukan menggunakan program SPSS yang hasilnya dapat dilihat dari nilai signifikansi (p) Kolmogorov – Smirnov. Apabila data memiliki nilai signifikansi pengujian diatas 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan variance dari residual setiap pengamatan dalam model regresi (Ghozali, 2011). Dibutuhkan uji *Glejser* dalam uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Dikatakan mengandung adanya heteroskedastisitas, jika probabilitas variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan 0,05 ($\text{sig} > \alpha$).

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel dalam model regresi (Ghozali, 2011). *Tolerance Value* dan *Variances Inflation Factors* (VIF) dapat menunjukkan ada tidaknya multikolinieritas dengan batas VIF maksimal 10 dan besarnya *Tolerance Value* harus lebih besar dari 0,1 (Ghozali, 2011).

3.4. Desain Analisis dan Uji Hipotesis

3.4.1. Desain Analisis Data

Analisis deskriptif adalah analisis yang menunjukkan data pribadi untuk masing – masing responden yang didapatkan dari kuesioner yang telah

diisi oleh responden (Murniarti, 2013). Responden juga akan mengisi pertanyaan – pertanyaan yang telah disediakan yang akan menjadi data untuk penelitian sehingga peneliti mendapatkan hasil yang diharapkannya setelah proses pengolahan data. Desain riset mencakup (Hartono, 2010) :

1. Perencanaan aktivitas dan waktu.
2. Berdasarkan pada pertanyaan atau topik riset.
3. Mengarahkan pemilihan sumber daya dan informasi yang diperlukan
4. Kerangka yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti.
5. Merencanakan langkah-langkah untuk setiap kegiatan riset.

Desain analisis data pada penelitian ini yang mencakup 8 kategori, sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji beberapa hipotesis dimana hipotesis yang akan diuji berdasarkan teori-teori yang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk menyatakan hubungan satu variabel (variabel independen) yang menyebabkan perubahan variabel yang lainnya (variabel dependen). . Sehingga pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kausal (*causal hypothesis*).

2. Dimensi waktu riset atau penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dimensi waktu *Cross-Sectional* dikarenakan penelitian ini menggunakan suatu waktu tertentu dengan melibatkan sampel yang banyak yakni dewan direksi yang masih aktif dan masih bekerja di bank umum konvensional yang berada di Semarang, Jawa Tengah.

3. Kedalaman riset atau penelitian

Penelitian ini tergolong studi statistik karena penelitian yang dilakukan ini memiliki generalisasi yang tinggi serta data yang digunakan bersifat kuantitatif.

4. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data langsung dengan cara membagikan kuesioner (teknik survey) yang nantinya akan diisi oleh responden.

5. Lingkungan penelitian

Lingkungan riset dalam penelitian ini adalah lingkungan *noncontrived setting* (lingkungan riil atau *field setting*), yaitu bank umum konvensional yang berada di kota Semarang.

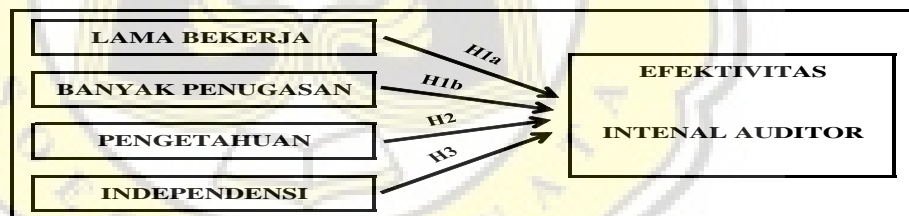
6. Unit analisis

Dalam penelitian ini menggunakan unit analisis individual karena masing-masing responden merupakan dewan direksi yang masih aktif dan masih bekerja pada bank umum konvensional di kota Semarang.

7. Kekuatan Peneliti

Kekuatan peneliti dalam penelitian ini untuk menghasilkan efek dalam variabel yang diteliti dengan menggunakan *ex post facto* karena peneliti mengukur variabel yang akan diuji berdasarkan fakta yang telah terjadi.

8. Model penelitian



3.4.2. Uji Hipotesis

3.4.2.1. Menentukan Model Persamaan

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik sehingga dapat ditunjukkan dengan persamaan berikut :

$$IA = \alpha + \beta_1 Lb + \beta_2 Bp + \beta_3 Pe + \beta_4 In + e$$

Keterangan :

IA = Efektivitas Internal Auditor

α = konstanta

Lb = Lama Bekerja

Bp = Banyaknya Penugasan

Pe = Pengetahuan Audit

In = Independensi

β_1, \dots, β_n = Koefisien Regresi

e = Error

3.4.2.2. Menyatakan Hipotesis

Penelitian ini menggunakan hipotesis *one tail* (satu arah), dikarenakan pengujian ini berdasarkan teori dan logika pikir dengan didukung oleh penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini merupakan hipotesis berarah. Penelitian ini menggunakan hipotesis nol atau hipotesis alternatif, sebagai berikut :

1. **$H_0 = \beta_1 \leq 0$** : Lama bekerja tidak memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Internal Auditor.

$H_{a1} = \beta_1 > 0$: Semakin tinggi Lama bekerja yang dimiliki internal auditor maka efektivitas internal auditor akan meningkat.

2. $H_0_2 = \beta_2 \leq 0$: Banyaknya penugasan tidak memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Internal Auditor.

$H_{a2} = \beta_2 > 0$: Semakin tinggi Banyaknya penugasan yang dimiliki internal auditor maka efektivitas internal auditor akan meningkat.

3. $H_0_3 = \beta_3 \leq 0$: Pengetahuan Audit tidak memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Internal Auditor.

$H_{a3} = \beta_3 > 0$: Semakin tinggi pengetahuan audit yang dimiliki internal auditor maka efektivitas internal auditor akan meningkat.

4. $H_0_4 = \beta_4 \leq 0$: Independensi tidak memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Internal Auditor.

$H_{a4} = \beta_4 > 0$: Semakin tinggi Independensi yang dimiliki internal auditor maka efektivitas internal auditor akan meningkat.

3.4.2.3. Memilih Pengujian Statistik

Penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk alat analisisnya. Statistik inferensial merupakan statistik yang ditentukan

oleh cara pengambilan sampel yang telah dicatat dan diringkas (Muniarti, 2013). Tipe data yang digunakan pada penelitian ini dalam statistik inferensial ialah data parametrik (berupa data interval atau data rasio).

Penelitian ini menggunakan regresi berganda dikarenakan adanya lebih dari satu variabel independen dan hanya ada satu variabel dependen. Variabel dependen menggunakan skala interval dengan metode penelitian skala likert dan variabel independen juga dapat diukur menggunakan skala interval dengan metode penelitian skala likert dan skala nominal dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji regresi.

3.4.2.4 Memilih Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini, koefisien keyakinan (*Confidence coefficient*) yang digunakan adalah 95% (0,95). Sehingga tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah 5% (0,05).

3.4.2.5. Menghitung Nilai Statistik

Dalam melakukan perhitungan statistik, peneliti akan menggunakan program SPSS. Dalam program IBM SPSS Statistics 22.0, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menghitung nilai statistik dari data – data yang akan diteliti dalam penelitian ini.

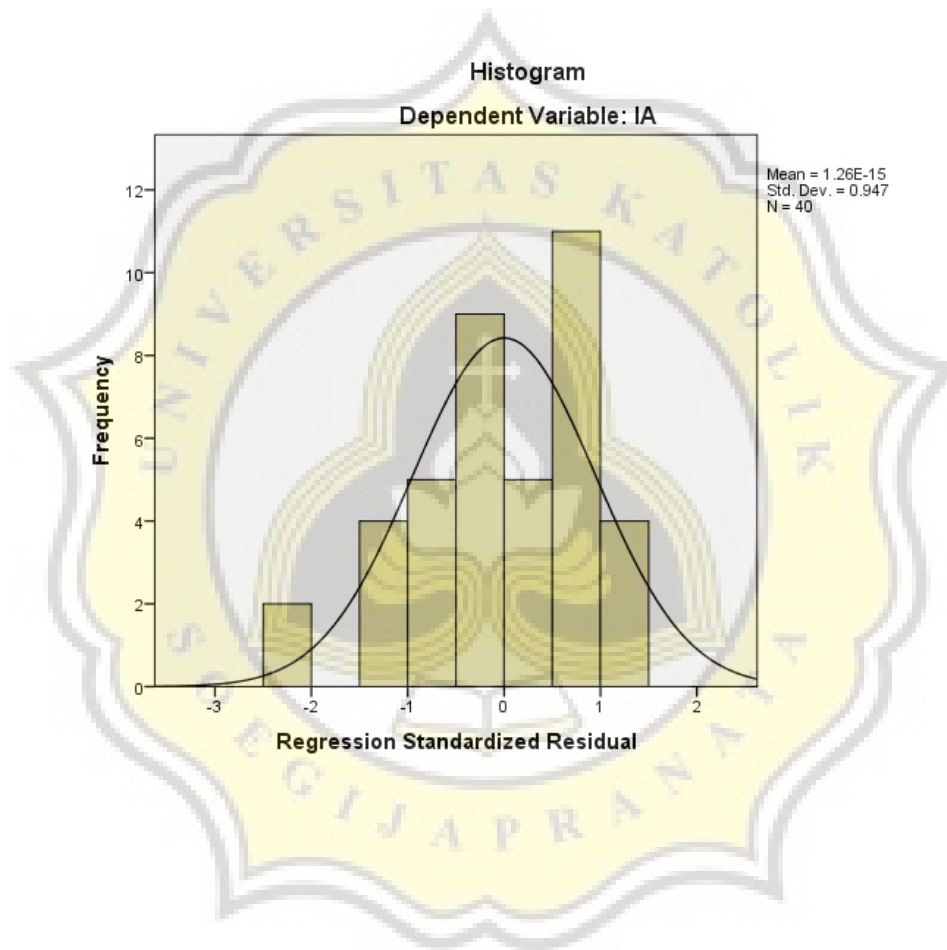
3.4.2.6 Menginterpretasikan Hasil

Interpretasi dari hasil penelitian ini adalah untuk hipotesis yang berarah positif, H_a akan diterima jika variabel independen memiliki nilai thitung $>$ ttabel (0,1645) karena dalam penelitian ini semua hipotesis berarah positif (+) dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah 5% (0,05), maka t_{tabel} yang digunakan $\pm 1,645$ (Hartono, 2010). Hal itu menunjukkan adanya pengaruh positif antara tingginya variabel lama bekerja, variabel banyak penugasan, variabel pengetahuan audit, dan variabel independensi terhadap variabel efektivitas internal auditor.

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	119.2124	156.2269	139.7250	8.32980	40
Residual	-12.21241	7.20728	.00000	4.64078	40
Std. Predicted Value	-2.463	1.981	.000	1.000	40
Std. Residual	-2.493	1.471	.000	.947	40

a. Dependent Variable: IA



LAMPIRAN 11 : UJI REGRESI

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	IN, Bp, Lb, PE ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: IA

b. All requested variables entered.

a. UJI FIT MODEL

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2706.039	4	676.510	28.190	.000 ^b
	Residual	839.936	35	23.998		
	Total	3545.975	39			

a. Dependent Variable: IA

b. Predictors: (Constant), IN, Bp, Lb, PE

b. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.763	.736	4.89879

a. Predictors: (Constant), IN, Bp, Lb, PE

c. UJI t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.046	9.260		5.512	.000
	Lb	.327	.161	.177	2.027	.050
	Bp	.952	.386	.214	2.463	.019
	PE	2.664	.537	.500	4.963	.000
	IN	.647	.219	.300	2.960	.005

a. Dependent Variable: IA